



Peras Pemilik Toko

Tim Saber Pungli Tangkap 2 Anggota Ormas

DENPASAR, TRIBUN BALI – Dua anggota sebuah organisasi kemasyarakatan (ormas) terkena Operasi Tangkap Tangan (OTT) saat melakukan pungutan liar (pungli) di Jalan Teuku Umar, Denpasar. Mereka ditangkap atas laporan dari pemilik usaha di kawasan ini yang menyebut sering dipalak.

Penangkapan terhadap ang-

gota ormas ini berlangsung pada Kamis (2/3) pukul 16.00 Wita. Dua oknum tersebut adalah NS dan KS, ditangkap di lahan parkir The Harvest, Jalan Teuku Umar, Denpasar. Kedua oknum tersebut sebelum tertangkap, terlihat tengah melakukan pungutan liar di Toko Indoraya.

Setelah melakukan pemer-

phone tersebut, mereka kemudian melanjutkan aksinya ke toko yang berada di wilayah Jalan Teuku Umar, Denpasar.

Kabid Humas Polda Bali, AKBP Hengky Widjaja mengatakan, ditangkapnya kedua pria ini berawal dari laporan masyarakat sekitar yang resah dengan keberadaan oknum anggota salah satu ormas ini.

“Penangkapan ini berawal dari laporan masyarakat terhadap dua oknum anggota ormas yang kerap kali melakukan pungutan liar di pertokoan sekitar Teuku Umar ini,” jelasnya. Mantan Kabag Binkar Biro SDM Polda Bali ini mengatakan penangkapan terjadi saat kedua oknum ini

BERSAMBUNG ● HAL 7

Peras Pemilik Toko...

● DARI HALAMAN 8

mengambil pungutan liar di The Harvest setelah dari Toko Indoraya.

Selain menangkap kedua pelaku ini, polisi juga mengamankan barang bukti berupa uang tunai yang diduga merupakan hasil pungli di sekitar TKP. “Dari tangan pelaku diamankan barang bukti uang hasil pungutan Rp 5,4 juta,” ungkapnya. AKBP Hengky juga menjelaskan saat ini kedua oknum anggota ormas ini tengah diperiksa lebih lanjut di ruang Subdit III Ditintelkam Polda Bali.

“Kini kami masih melakukan pengembangan, siapa dibalik pungli ini dan sejak kapan tin-

dakan ini sudah dilakukan,” tegasnya. Dalam tiga bulan terakhir ini OTT yang dilakukan Tim Saber Pungli sudah ke empat kalinya.

Sebelumnya, Polda Bali melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap seorang PNS di Kantor Satuan Kerja Unit Pengembangan Kapasitas Tenaga Kebinamargaan Wilayah VIII Kementerian Pekerjaan Umum (PU), di Kuta. Tim sapu bersih pungutan liar (saber pungli) Polda Bali mengamankan uang pungli Rp 70 juta, serta Rp 31,7 juta uang sewa gedung.

Aksi pungli sebelumnya juga dilakukan oleh anggota ormas yang memalak pemilik toko di Jalan Buluh Indah Denpasar. Petugas mengamankan barang bukti Rp 900 ribu. Tim Saber juga sebelumnya menangkap tiga perangkat desa Tulikup Gianyar karena pungli pengurusan sertifikat tanah, nilai Rp 30 juta.

Kasus OTT lainnya adalah anggota Satpol PP yang memalak sopir karena tidak membawa KTP di Pelabuhan Gilimanuk, Jemberana. Kemudian pungli atas kasus pemungutan karcis di Kintamani juga sudah ditangkap pelakunya. (jsp)

Edisi : Jumat, 3 Maret 2017

Hal : 27